

PENERAPAN TERAPI ASSERTIF SECARA VERBAL UNTUK MENGONTROL MARAH PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN

Devi Arismiyati

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Abstrak

Latar Belakang : resiko perilaku kekerasan merupakan suatu tindakan yang berlebihan atau kekerasan baik secara fisik ataupun verbal yang dilampiaskan kepada objek yang berupa benda atau orang, bahkan terkadang pada dirinya sendiri menjurus untuk melukai ataupun merusak benda yang ada disekitarnya dapat juga membahayakan bagi dirinya sendiri, orang-orang bahkan lingkungannya. Biasanya orang yang tidak bisa mengontrol marah maka akan mengeluarkan kata-kata yang kasar dan akan menyerang. Oleh karena itu tujuan studi kasus ini untuk mengetahui keefektifan penerapan terapi verbal untuk mengontrol marah pada pasien resiko perilaku kekerasan.

Metode : penulisan ini merupakan jenis penulisan deskriptif. Dengan wawancara secara langsung kepada pasien dan pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner RUFA

Hasil : penerapan terapi verbal untuk mengontrol marah pada pasien resiko perilaku kekerasan terbukti dapat menurunkan tingkat kemarahan pasien dengan menggunakan penilaian skore dari kuisisioner RUFA yang ditandai adanya penurunan dengan skore awal 17 poin turun menjadi 10 poin

Simpulan : terapi assertif secara verbal dapat mempengaruhi dalam penurunan kemarahan pada pasien resiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci : terapi verbal, mengontrol marah, resiko perilaku kekerasan.

APPLICATION OF ASSERTIVE VERBAL THERAPY TO CONTROL ANGRY IN PATIENTS OF RISK BEHAVIOR OF VIOLENCE

Devi Arismiyati

Program Study DIII Nursing, Faculty of Nursing
Sultan Agung Islamic University Semarang

Abstract

Background: the risk of violent behavior is an act that is excessive or violent either physically or verbally which is vented to an object in the form of an object or a person even sometimes in itself leads to injuring or damaging objects around it can also endanger themselves, people even the environment. Usually people who can not control anger will issue words that are rude and will attack. Therefore the purpose of this case study is to determine the effectiveness of applying verbal therapy to control anger in patients at risk of violent behavior.

Method: this writing is a type of descriptive writing. By interviewing patients directly and collecting data using the RUFA questionnaire.

Results: the application of verbal therapy to control anger in patients at risk of violent behavior has been shown to reduce the level of anger of patients by using a score assessment from the RUFA questionnaire which indicated a decrease in initial scores of 17 points down to 10 points

Conclusion: Verbal assertive therapy can affect decreasing anger in patients at risk of violent behavior.

Keywords: Verbal therapy, controlling anger, risk of violent behavior.